

Dinamika Psikologi Anak dalam Proses Pendidikan: Perspektif Seorang Calon Guru Sekolah Dasar

Nur Asitah¹, Muawwinatul Laili^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu aspek krusial dalam pembentukan karakter dan kecerdasan anak. Proses pendidikan tidak hanya melibatkan transfer ilmu pengetahuan tetapi juga pengembangan sosial dan emosional siswa. Penelitian ini mengkaji isu terkait pentingnya pemahaman dinamika psikologi anak dalam proses pendidikan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran di sekolah dasar. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pengalaman mengajar dapat mempengaruhi pemahaman dan penerapan teori psikologi anak oleh calon guru sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kasus pengalaman mengajar yang mencakup observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang mempertimbangkan kebutuhan psikologis individu siswa dapat secara signifikan meningkatkan interaksi dan hasil pembelajaran. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah penggarisan pentingnya integrasi pengalaman praktik mengajar dalam pendidikan guru, yang mendukung penerapan teori psikologi anak.

Kata kunci

Pendidikan; Pengajaran; Pengalaman Mengajar; Psikologi Anak; PGSD

Abstract

Education is one of the critical aspects in shaping children's character and intelligence. The educational process involves not only the transfer of knowledge but also the social and emotional development of students. This research examines issues related to the importance of understanding the dynamics of child psychology in the educational process to improve the effectiveness of learning in elementary schools. The aim is to explore how teaching experience can influence the understanding and application of child psychology theories by prospective primary school teachers. The research method used was a qualitative approach through a case study of teaching experiences that included observation, in-depth interviews, and document analysis. The results showed that a teaching approach that considers students' individual psychological needs can significantly improve learning interactions and outcomes. The main contribution of this research is the outlining of the importance of integrating teaching practice experiences in teacher education, which supports the application of child psychology theory.

Keywords

Education; Child Psychology; Teaching; Teaching Experience; PGSD

Korespondensi

Muawwinatul Laili

muawwinatullaili.pbi@unusida.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, serta perbuatan mendidik (Annisa, 2022). Pendidikan merupakan salah satu aspek kritical dalam pembentukan karakter dan kecerdasan anak (Sukatin *et al.*, 2023). Proses pendidikan tidak hanya melibatkan transfer ilmu pengetahuan tetapi juga pengembangan sosial dan emosional siswa (Nuraeni *et al.*, 2023). Konteks Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), calon guru dihadapkan pada tantangan untuk memahami berbagai aspek psikologi anak yang mempengaruhi proses pembelajaran (Nurliana and Ulya, 2021). Mengingat setiap anak memiliki keunikan dan cara belajar yang berbeda, pendekatan individual dalam pengajaran menjadi sangat penting (Zagoto, Yarni and Dakhi, 2019). Namun, masih terdapat kesenjangan antara teori yang dipelajari selama pendidikan guru dengan praktik pengajaran di lapangan, terutama dalam hal aplikasi konsep psikologi anak.

Mengeksplorasi dinamika psikologi anak dalam pendidikan, pengalaman mengajar langsung memberikan *insight* yang berharga bagi calon guru (Nurliana and Ulya, 2021). Pengalaman mengajar tidak hanya menguji pemahaman teoritis tentang pendidikan dan psikologi anak, tetapi juga melatih untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Dasar-dasar kajian kompleksitas teoritis pada proses pembelajaran menjadi dua arah, di mana calon guru juga belajar dari interaksi dengan siswa dalam membentuk kompetensi dan kepercayaan diri calon guru (Asitah, Anam and Purnomo, 2022). Serta, pemahaman tentang minat belajar anak dan psikologi anak (Maulana *et al.*, 2021; Setiawan, Irianto and Rusminati, 2021).

Penelitian ini berangkat dari pengamatan bahwa banyak calon guru merasa tidak siap menghadapi realitas gaya mengajar yang sebenarnya, terutama dalam mengatasi perbedaan individu siswa (Suntia, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa persiapan calon guru dalam memahami psikologi anak dan mengaplikasikannya dalam pengajaran masih perlu diperkuat. Oleh karena itu, diperlukan studi lebih lanjut yang menggali bagaimana pengalaman mengajar langsung dapat mempengaruhi pemahaman dan penerapan konsep psikologi anak oleh calon guru.

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan refleksi diri selama periode praktik pengajaran di sekolah dasar dan kegiatan "Mbale Sinau" di Balai desa. Melalui metode ini, penelitian berupaya mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana calon guru menginterpretasi dan menerapkan teori psikologi anak dalam praktik pengajaran mereka. Sumber data ini dianggap penting untuk mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif dan bagaimana strategi tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan guru, khususnya dalam aspek psikologi anak dan pengajaran praktik. Dengan memahami lebih dalam tentang dinamika psikologi anak dalam proses pendidikan, calon guru dapat lebih siap menghadapi tantangan di lapangan. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan program pelatihan guru yang lebih fokus pada aplikasi praktik teori psikologi anak dalam konteks pengajaran nyata.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalaminya dinamika psikologi anak dalam proses pendidikan dari perspektif seorang calon guru sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena kemampuannya dalam mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan motivasi subjek penelitian secara mendalam. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pengalaman mengajar langsung mempengaruhi pemahaman dan penerapan konsep psikologi anak oleh calon guru.

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari pengalaman langsung mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, di sebuah sekolah dasar dan "Mbale Sinau" di Balai desa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari interaksi dan

pengalaman mengajar di kelas dan aktivitas pembelajaran di luar kelas. Observasi dilakukan pada berbagai situasi pembelajaran formal maupun non-formal di sekolah maupun dirumah untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang praktik pengajaran dan dinamika psikologi anak (Mastuti *et al.*, 2020; Christanti *et al.*, 2021).

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, termasuk observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi partisipatif dilakukan selama sesi pembelajaran untuk memahami interaksi antara guru dan siswa serta respons siswa terhadap berbagai metode pengajaran. Wawancara mendalam dengan beberapa siswa dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi mereka terhadap pengajaran yang diterima. Analisis dokumen meliputi refleksi penulis tentang pengalaman mengajar, catatan harian, dan materi pembelajaran yang digunakan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman mengajar dan interaksi dengan siswa. Analisis ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang bagaimana pendekatan pengajaran individu mempengaruhi pemahaman siswa dan bagaimana pemahaman psikologi anak dapat diterapkan dalam praktik mengajar. Tema yang diidentifikasi kemudian dikaitkan dengan literatur yang relevan untuk menambahkan kedalaman analisis dan pemahaman tentang topik penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang praktik pengajaran yang memperhatikan aspek psikologi anak dan efektivitasnya dalam proses pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan pengembangan kurikulum pendidikan guru yang lebih responsif terhadap kebutuhan psikologis siswa di sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan individual dalam pengajaran memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman dan partisipasi anak dalam proses belajar. Tidak hanya mengajar di sekolah, tapi juga mengajar di Balai desa yang disebut dengan sebutan "Mbale Sinau". Melalui pengalaman mengajar langsung di sekolah dasar dan "Mbale Sinau", ditemukan bahwa anak-anak menunjukkan respons yang lebih positif dan aktif ketika metode pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik belajar mereka. Hal ini sesuai dengan teori psikologi anak yang menekankan pentingnya pengakuan terhadap keunikan setiap anak dalam proses pembelajaran. Pengalaman mengajar dalam proses pembelajaran juga membuktikan bahwa pendekatan yang sensitif terhadap perbedaan individu dapat memfasilitasi lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung (Sakerebau, 2018).

Pengalaman langsung mengajar memberikan wawasan penting tentang realitas mengajar yang sering kali berbeda dari teori yang diajarkan (Wulandari, Mardi and Handarini, 2023). Keberhasilan pengajaran tidak hanya bergantung pada peran guru dalam penyampaian materi, tetapi juga pada kemampuan untuk memahami dan merespons kebutuhan psikologis siswa dalam pengembangan kurikulum pembelajaran (Abdullah *et al.*, 2023). Pengalaman ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan psikologi anak dalam kurikulum pendidikan guru, sebagai fondasi pendidikan modern untuk mengembangkan praktik pengajaran yang efektif dan empatik (Burmansah, 2021). Pengalaman mengajar menunjukkan bahwa pujian dan pengakuan terhadap usaha siswa dapat berperan sebagai motivator yang kuat (Adan, 2023). Siswa, bernama Daffa yang awalnya terbatas dalam ekspresi verbal, menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi kelas setelah menerima pujian dan dukungan. Ini menegaskan temuan dari studi psikologi anak yang menyarankan bahwa pujian dapat memperkuat perilaku positif dan meningkatkan kepercayaan diri anak.

Pengakuan terhadap pentingnya aspek sosial dan emosional dalam pembelajaran, seperti yang ditunjukkan pada [Gambar 1](#) merupakan interaksi calon guru dengan siswa bernama Daffa. Pemetaan tema keanekaragaman dalam sebuah pendidikan memperhatikan keseluruhan perkembangan siswa, bukan hanya aspek akademiknya (Firdaus *et al.*, 2022). Namun mempersiapkan mereka tidak hanya sebagai pelajar yang berhasil tetapi juga sebagai individu yang seimbang dan empatik dapat menyoroti perlunya mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan anak (Antara, 2019).



Gambar 1. Kegiatan interaksi calon guru dengan siswa

Pengalaman mengajar di "Mbale Sinau" mengungkapkan bahwa lingkungan belajar non-formal dapat menawarkan peluang yang berharga untuk menerapkan Inovasi pendidikan dan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan kreatif. Metode pengajaran yang berbeda, pada akhirnya memperkaya pengalaman sebagai calon guru. Hal ini menunjukkan bahwa diversifikasi pengalaman mengajar, baik dalam konteks formal maupun non-formal, dapat meningkatkan keterampilan pedagogis calon guru (Ahmad *et al.*, 2023). Menangani perbedaan individu siswa memerlukan kesabaran, kreativitas, dan keterampilan manajemen kelas yang baik. Hal ini menegaskan pentingnya komponen praktik mengajar dalam pendidikan guru, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan mengelola kelas yang heterogen secara efektif (Astuti, 2019).

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya refleksi diri dalam praktik mengajar. Melalui refleksi, calon guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan area yang memerlukan peningkatan dalam pendekatannya terhadap pengajaran. Refleksi diri merupakan alat pembelajaran yang berharga bagi calon guru untuk terus meningkatkan praktik pengajaran mereka berdasarkan pengalaman langsung di lapangan. Studi ini menggarisbawahi pentingnya integrasi antara teori dan praktik dalam pendidikan guru. Perbedaan antara pengetahuan teoretis dan aplikasinya dalam praktik mengajar nyata sering kali menciptakan kesenjangan yang harus diatasi oleh calon guru. Oleh karena itu, program pendidikan guru harus menekankan pada pengalaman lapangan yang komprehensif, yang memungkinkan calon guru untuk menerapkan dan merefleksikan teori dalam konteks praktik mengajar yang nyata. Pengalaman mengajar langsung juga menunjukkan bahwa interaksi positif antara guru dan siswa dapat meningkatkan lingkungan belajar secara keseluruhan. Siswa cenderung lebih terlibat dan termotivasi ketika mereka merasa didukung dan dipahami oleh guru mereka. Ini menekankan pentingnya membangun hubungan positif antara guru dan siswa sebagai fondasi untuk proses pembelajaran yang efektif.

Hasil penelitian ini juga menegaskan pentingnya pendekatan pengajaran individual, pemahaman tentang psikologi anak, dan pengalaman mengajar langsung dalam pengembangan profesional calon guru sekolah dasar. Pengalaman calon guru dalam menawarkan wawasan berharga tentang bagaimana pendidikan dan pelatihan guru dapat lebih disesuaikan untuk mempersiapkan calon guru itu sendiri saat menghadapi tantangan nyata di lapangan.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada pengalaman mengajar individual, metodologis, ruang lingkup dan durasi waktu penelitian. Meskipun demikian, studi ini menyediakan wawasan berharga tentang pentingnya memahami dinamika psikologi anak dalam pengajaran dan pembelajaran di sekolah dasar, serta pentingnya pengalaman lapangan dalam pendidikan calon guru

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemahaman dan penerapan dinamika psikologi anak dalam proses pendidikan merupakan aspek krusial yang mempengaruhi keefektifan pembelajaran di sekolah dasar. Melalui pengalaman

langsung calon guru, ditemukan bahwa pendekatan pengajaran yang mempertimbangkan keunikan psikologis setiap anak dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman mengajar secara langsung memberikan wawasan berharga bagi calon guru dalam menerapkan teori psikologi anak ke dalam praktik pengajaran yang nyata. Pengakuan terhadap perbedaan individu siswa dan adaptasi strategi pengajaran untuk memenuhi kebutuhan mereka terbukti memperkuat hubungan antara guru-siswa dan lingkungan belajar yang positif. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi antara pengetahuan teoretis tentang psikologi anak dengan pengalaman praktik mengajar dalam kurikulum pendidikan guru sekolah dasar.

Penelitian ini menyoroti perlunya pendidikan dan pelatihan guru yang komprehensif, yang tidak hanya menekankan pada pengembangan kompetensi pedagogik tetapi juga pada kemampuan untuk memahami dan merespons kebutuhan psikologis siswa. Integrasi pengalaman lapangan yang substansial dalam program pendidikan guru diperlukan untuk mempersiapkan calon guru menghadapi tantangan di kelas dengan lebih efektif. Dengan demikian, pendidikan guru harus secara proaktif merespons dinamika pendidikan yang terus berubah dengan memasukkan pelajaran dari penelitian ini ke dalam praktik pembelajaran dan pengajaran. Peran guru dalam mengenali dan mengatasi kebutuhan psikologis siswa semakin menegaskan bahwa pendekatan holistik dalam pendidikan guru adalah kunci untuk menciptakan generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga sehat secara psikologis.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A.A. *et al.* (2023) 'Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran', *Penelitian Guru Indonesia*, 3, pp. 23–38. Available at: <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah>.
- Adan, S.I.A. (2023) 'Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), pp. 76–86. Available at: <http://pijar.saepublisher.com/index.php/jpp/article/view/17/16>.
- Ahmad, A. *et al.* (2023) 'Tren Perkembangan Pendidikan Non-Formal', *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 7(2), pp. 76–82. Available at: <https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p76-82>.
- Annisa, D. (2022) 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1980), pp. 1349–1358.
- Antara, P.A. (2019) 'Implementasi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini dengan Pendekatan Holistik', *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 14(1), pp. 17–26. Available at: <https://doi.org/10.21009/JIV.1401.2>.
- Asitah, N., Anam, F. and Purnomo, A. (2022) 'Kajian Tingkat Kompleksitas Masalah Pada Buku Pembelajaran Matematika Berbasis Taksonomi Solo', *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(2), pp. 109–118. Available at: <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.13>.
- Astuti (2019) 'Manajemen Kelas Yang Efektif', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), pp. 892–907. Available at: <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.425>.
- Burmansah (2021) *Pengarus-utamaan Mindfulness dalam Fondasi Pendidikan Modern : Harapan dan Tantangan*.
- Christanti, A. *et al.* (2021) 'E-Learning Platform to Assess Students ' Performance in Industrial Revolution 4 . 0', pp. 4060–4067.
- Firdaus, M. *et al.* (2022) 'Mapping of Linguistic Diversity Research Themes: A Review', *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, pp. 749–758. Available at: <https://ieomsociety.org/proceedings/2021dhaka/458.pdf>.
- Mastuti, R. *et al.* (2020) *TEACHING FROM HOME: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Edited by Janner Simarmata. Yayasan Kita Menulis. Available at: <https://kitamenulis.id/2020/03/31/teaching-from-home-dari-belajar-merdeka-menusju-merdeka-belajar/>.

Maulana, F.I. *et al.* (2021) 'Augmented Reality Technology ReAR Contribution to The Student Interest in High Schools Pontianak Indonesia', in *2021 3rd International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS)*. IEEE, pp. 1–4. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICORIS52787.2021.9649492>.

Nuraeni, I. *et al.* (2023) 'Mengintegrasikan pembelajaran sosial dan emosional pada pembelajaran di sekolah dasar integrating social and emotional learning in elementary school learning', 7, pp. 449–458.

Nurliana, N. and Ulya, M. (2021) 'Pendidikan Anak Perspektif Psikologi', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), pp. 56–67. Available at: <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.313>.

Sakerebau, J. (2018) 'Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran', *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 1(1), pp. 96–111. Available at: <https://doi.org/10.34307/b.v1i1.22>.

Setiawan, B., Irianto, A. and Rusminati, S.H. (2021) *DASAR-DASAR PENDIDIKAN: Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD*. Jawa Tengah: Penerbit Pena Persada.

Sukatin, S. *et al.* (2023) 'Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan', *ANWARUL: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(5), pp. 1044–1054. Available at: <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1457>.

Suntia, D. (2022) 'Analisis Gaya Mengajar Guru Dalam Buku Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar', *Novel Drug Targets with Traditional Herbal Medicines: Scientific and Clinical Evidence*, pp. 95–108.

Wulandari, A., Mardi and Handarini, D. (2023) 'Pengaruh Pengalaman Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru yang Dimediasi oleh Efikasi Diri', *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), pp. 410–421. Available at: <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>.

Zagoto, M.M., Yarni, N. and Dakhi, O. (2019) 'Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya serta Implikasinya dalam Pembelajaran', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), pp. 259–265. Available at: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>.